

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyadaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Usman, 2009). Sehingga penelitian ini diarahkan untuk memberi gejala-gejala, fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat serta menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

#### 3.2 Informan

Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian (Martha & Kresno, 2016).

Dalam penelitian ini, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Informan yang diambil peneliti terdiri dari dokter dan petugas pendaftaran.

#### 3.3 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

##### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini akan menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran sistem informasi yang berjalan saat ini di lapangan. Wawancara digunakan untuk memperoleh

informasi dari informan terkait pendaftaran pasien.

### 3.3.2 Pengumpulan Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yang mana data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan dokter dan petugas pendaftaran.

#### b. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dengan cara wawancara mendalam secara langsung kepada narasumber. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari informan yang secara sengaja dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Klinik Praktik Dokter Umum dr, Fery Wirawan berupa data pendaftaran pasien.

#### c. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai cara, antara lain:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Teknik wawancara menjadi pengumpulan data yang berguna dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk

mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan dan melalui teknik wawancara peneliti mempunyai peluang untuk dapat memahami bagaimana pendaftaran pasien yang ada di Klinik Praktik Dokter Umum dr. Fery Wirawan. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan petugas pendaftaran dan dokter klinik.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pendaftaran pasien yang ada di Klinik Praktik Dokter Umum dr. Fery Wirawan.. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dari awal dilakukannya pendaftaran hingga selesai.

Menurut Spradley (Sugiyono, 2010:310) observasi terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- 1) *Place* (tempat) dimana berlangsungnya interaksi social di Klinik Praktik Dokter Umum Dr. Fery Wirawan
- 2) *Actor* (pelaku) yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam hal ini adalah petugas di Klinik Praktik Dokter Umum dr. Fery Wirawan yang berhubungan dengan

pendaftaran pasien.

- 3) *Activity* (kegiatan) yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial dalam hal ini adalah kegiatan dalam pendaftaran pasien.

### 3. Dokumentasi

Dengan studi dokumentasi ini peneliti mendapat suatu penjelasan yang akurat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa pelaporan-pelaporan atau data-data seputar pendaftaran pasien, hasil lembar wawancara, observasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pendaftaran pasien.

### 3.4 Analisis Sistem

Metode *design interface* pendaftaran pasien pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Figma*. *Figma* adalah editor grafis vektor dan alat *prototyping* dengan berbasis *website* serta fitur *offline* tambahan yang diaktifkan oleh aplikasi desktop untuk Mac OS dan Windows. Rangkaian fitur *Figma* berfokus pada penggunaan dalam antarmuka pengguna dan desain pengalaman pengguna dengan penekanan pada kolaborasi waktu nyata (*real-time*). Sederhananya, *Figma* adalah desain digital dan alat *prototyping*. Ini adalah aplikasi desain UI dan UX yang dapat digunakan untuk membuat situs *web*, aplikasi, atau komponen antarmuka pengguna yang lebih kecil yang dapat diintegrasikan ke dalam proyek lain.

Dalam pengembangan desain *interface* pada penelitian ini menggunakan metode yang disebut dengan HCD. Menurut Don Norman, HCD atau *Human Centered Design* terdiri dari 4 aktivitas, yaitu:

### 1. *Observation*

Dalam Aktivitas ini dilakukan observasi langsung kepada pengguna, memantau aktivitasnya, mencoba mengetahui ketertarikan, motif, dan kebutuhannya. Definisi masalah yang sedang dicari dapat diketahui dengan memahami apa tujuan yang ingin dicapai oleh para pengguna dan halangan atau kendala yang mereka hadapi. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan PIECES model untuk mendapatkan rancangan desain interface sesuai kebutuhan pengguna.

Analisis PIECES adalah kerangka yang dikembangkan oleh James Watherbe yang digunakan untuk menganalisis sistem manual maupun terkomputerasi. Analisis ini dilakukan kepada petugas pendaftaran dan dokter di Klinik Praktik Dokter Umum dr. Fery Wirawan. Analisis PIECES digunakan untuk menganalisis sistem kerja yang berjalan di klinik. Hal-hal yang dibahas dalam analisis ini meliputi beberapa indikator penilaian PIECES yaitu:

- 1) *Performance*
- 2) *Information*
- 3) *Efficiency*
- 4) *Control*
- 5) *Economy*
- 6) *Service*

### 2. *Idea Generation/ Ideation*

Berdasarkan dari hasil observasi, menggunakan PIECES model maka, dilakukan *ideation* dengan cara menghasilkan solusi yang potensial berdasarkan masalah yang ada.

### 3. *Prototyping*

Ide yang sudah dihasilkan dalam tahapan *prototyping* dibuat *prototype* agar bisa di test secara langsung kepada calon pengguna. Namun

*prototyping* disini juga berarti membuat desain *interface* yang akan ditunjukkan kepada calon pengguna. Melakukan *prototyping* dalam penentuan masalah dapat memberitahu bahwa masalah yang akan diselesaikan dipahami oleh pengguna.

#### 4. Testing

*Testing* dilakukan agar dapat diketahui solusi yang diberikan kepada pengguna sudah menyelesaikan masalah atau belum. *Testing* dapat dilakukan dengan mengajak satu orang atau lebih untuk mencoba *prototype* yang sudah tersedia. Namun *testing* dalam penelitian ini juga berarti melakukan wawancara kepada informan. Tahapan *testing* ini penting untuk mempelajari perilaku pengguna dan mengetahui bagian mana yang masih kurang pas dan dapat diperbaiki di literasi selanjutnya.

### 3.5 Jadwal Penelitian

#### 3.5.1 Lokasi Penelitian

Klinik Praktik Dokter Umum Dr. Fery Wirawan.

#### 3.5.2 Waktu Penelitian

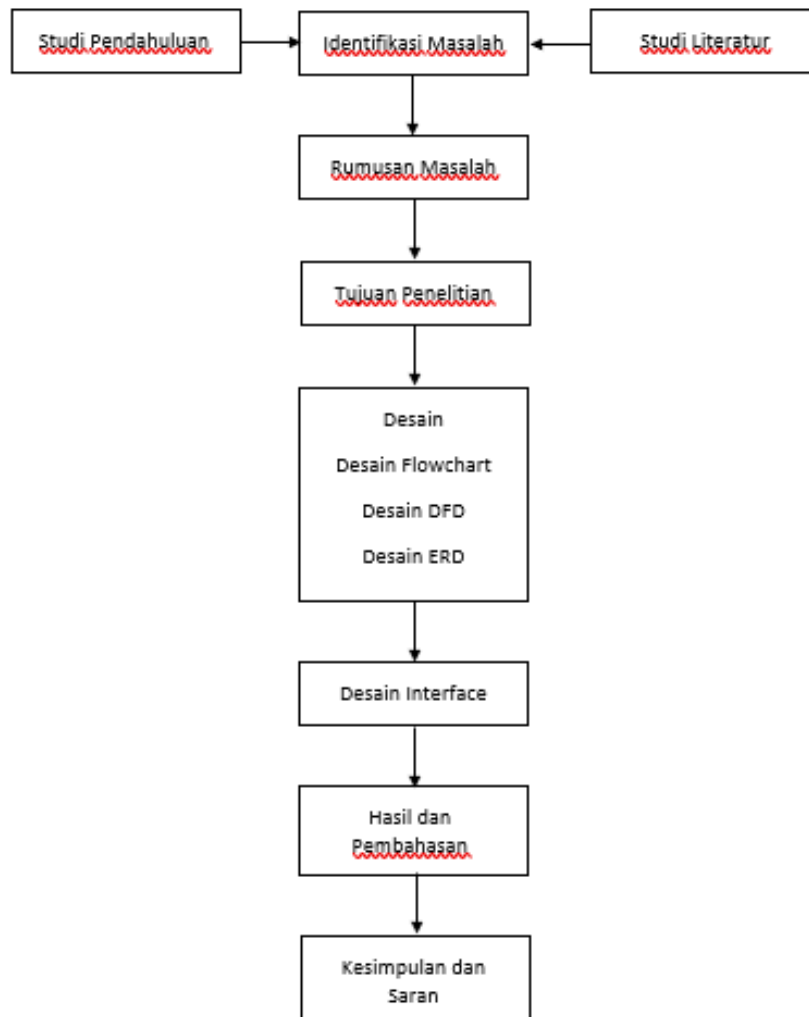
**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

WaktuKegiatan	20					2022				
	21									
	Agt	Se pt	Ok t	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Identifikasi masalah										
Pengajuan judul										
Pembuatan Laporan										
Seminar Laporan										
Pengurusan izin										
Pengambilan data dan penelitian										

Pengolahan data hasil penelitian										
Analisa system										
Penyusunan laporan Penelitian										
Seminar hasil Penelitian										

### 3.6 Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk membuat desain interface pendaftaran pasien berbasis *web site*. Tahapan tersebut meliputi :



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

Deskripsi alur atau tahapan penelitian pembuatan desain *interface* pendaftaran pasien adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai alur atau prosedur dari kegiatan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada petugas pendaftaran dan dokter untuk lebih mengetahui kondisi yang sebenarnya dari objek penelitian.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang



berhubungan dengan penelitian ini. Informasi tersebut dapat dicari dari berbagai referensi seperti jurnal, buku atau penelitian lain. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan peneliti akan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

c. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan mengolah hasil studi pendahuluan dan studi literatur. Pada tahap ini peneliti mencari titik dari permasalahan yang akan diambil oleh peneliti. Hal itu akan menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian pembuatan desain *interface* berbasis *website* di Klinik Praktik Dr. Fery Wirawan.

d. Rumusan Masalah

Tahap ini peneliti akan merumuskan masalah dari hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan oleh peneliti.

e. Tujuan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian yang dilakukan.

f. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap awal dari proses pembuatansistem informasi. Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi untuk menganalisis apa saja dibutuhkan dalam pembuatan desain *interface* pendaftaran pasien berbasis *web site*.

g. Desain

Tahap ini peneliti akan merepresentasikan hasil dari analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti akan membuat *flowchart sistem* yang sesuai dengan kebutuhan sistem, lalu membuat *DFD level 0* atau *Context Diagram*.

h. Desain *Interface*

Tahap ini akan merepresentasikan hasil dari desain *flowchart* dan DFD.

#### i. Hasil dan Pembahasan

Tahap ini akan membahas secara detail hasil dari pembuatan desain *interface* pendaftaran pasien dan wawancara yang telah dilakukan.

#### j. Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberi saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 3.7 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden penelitian dapat terlindungi. Berikut adalah etika dalam penelitian menurut Nursalam (dalam Susi Febriani, 2015):

#### 1. Memberikan *Informed Consent*

Lembar persetujuan didarkan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, bila tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

#### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti.